



LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga laporan *tracer study* untuk semua program studi di Universitas Bung Hatta telah dapat diselesai. Selanjutnya, Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual Muslim.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan *survei*. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk memenuhi indikator kinerja Perguruan Tinggi, mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan *tracer study* ini dapat digunakan oleh Program Studi untuk perubahan kurikulum, akreditasi maupun kebutuhan lainnya.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada alumni yang telah memberikan data sesuai kuisisioner serta semua unsur yang terlibat namun tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga laporan ini dapat membantu Program Studi menjadi lebih maju dan berkualitas.

Padang, Desember 2020

Kepala UPT. Career Development Center



Popi Fauziati, SE, M.Si. Ak. CA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
1. Status Pekerjaan Alumni.....	1
2. Tingkatan Pekerjaan.....	1
3. Posisi Bekerja.....	Error! Bookmark not defined.
4. Jenis Pekerjaan.....	2
5. Keselarasan Vertikal.....	3
6. Keselarasan Horizontal.....	3
7. Range Gaji per Bulan.....	4
8. Sumber Dana Kuliah.....	5
9. Pembelajaran.....	6
10. Kompetensi Mahasiswa.....	7



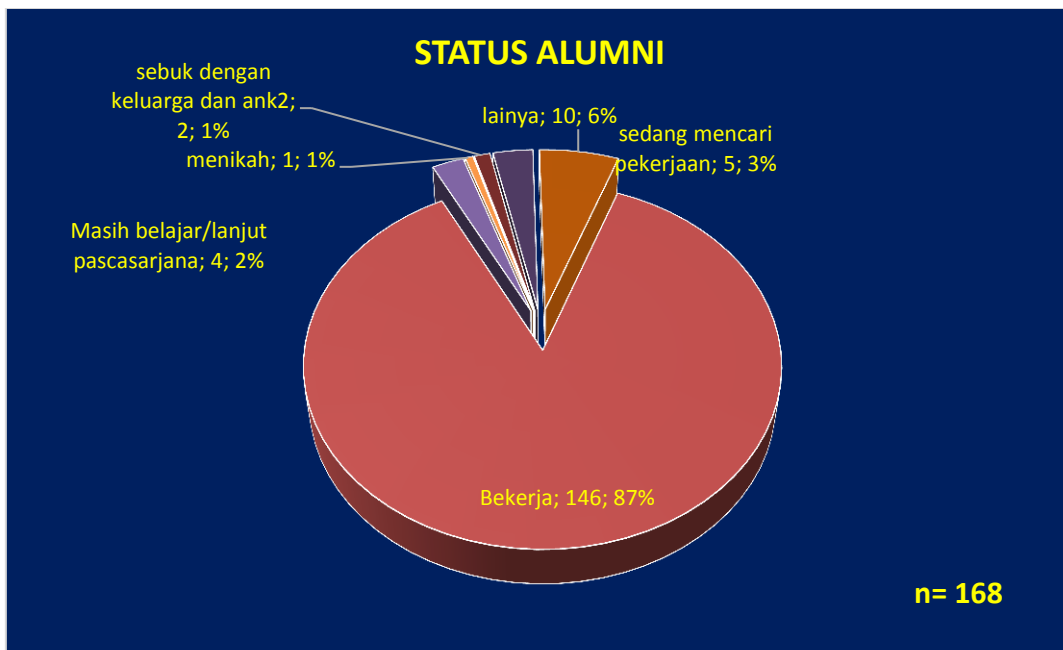
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni	1
Gambar 2. Tingkat Pekerjaan	2
Gambar 3. Jenis Pekerjaan.....	2
Gambar 4. Keselarasan Vertical	3
Gambar 5. Keselarasan Horizontal.....	4
Gambar 6. Range Gaji Perbulan.....	5
Gambar 7. Sumber Dana Kuliah	6
Gambar 8. Pembelajaran.....	6
Gambar 9. Kompetensi Mahasiswa.....	8

LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI AKUNTANSI LULUSAN TAHUN 2018

1. Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni dibedakan sesuai indikator Bekerja (*Full time/Part time*), belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan dan tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Status pekerjaan alumni seperti Gambar 1.

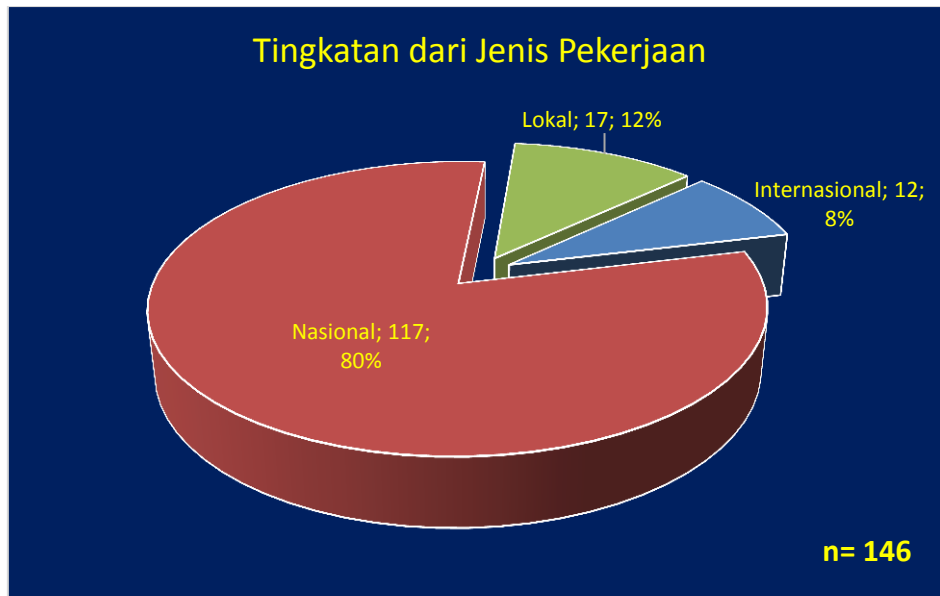


Gambar1. Status Pekerjaan Alumni

Gambar 1 menguraikan bahwa dari 208 lulusan tahun 2018, yang terlacak hanya 168 lulusan. Kondisi lulusan adalah lebih dominan bekerja sebanyak 146 lulusan.

2. Tingkatan Pekerjaan

Tingkat pekerjaan 146 lulusan yang sudah bekerja seperti Gambar 2.

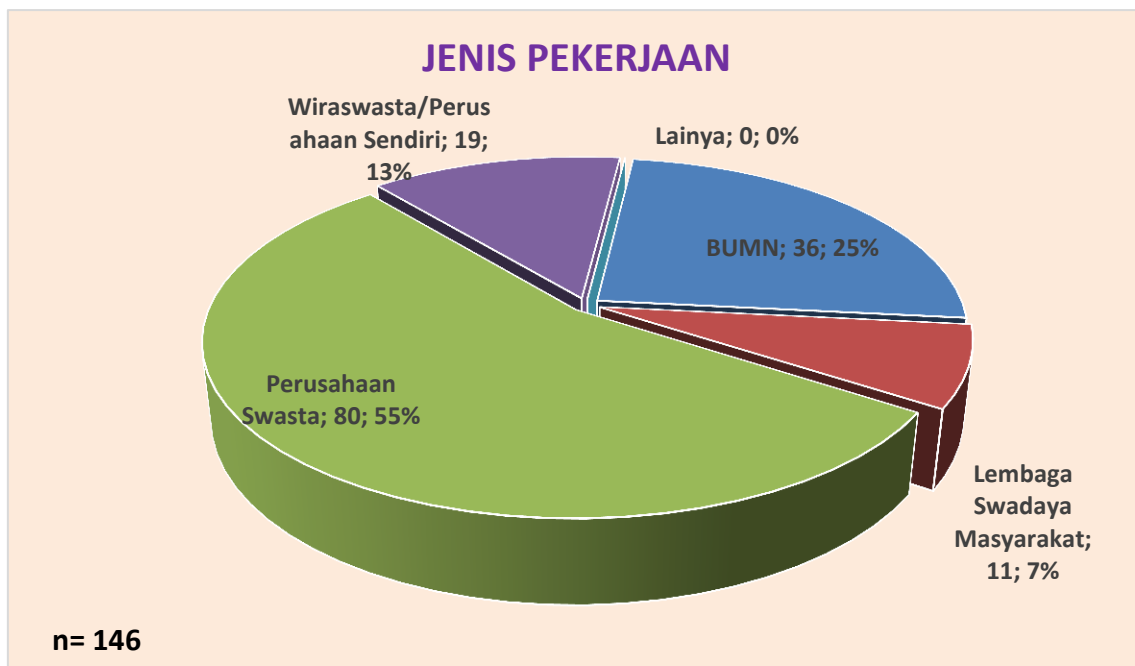


Gambar2. Tingkat Pekerjaan

Gambar 2 memperlihatkan bahwa 60 (73%) tingkat pekerjaan lulusan berada pada tingkat nasional, 19 (23%) tingkat lokal dan 3 (4%) tingkat internasional.

3. Jenis Pekerjaan

Sebaran jenis pekerjaandari 146 lulusan yang bekerja seperti Gambar 3.



Gambar 3. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa sebaran perusahaan tempat bekerja lulusan secara rinci adalah perusahaan BUMN/BUMD sebanyak 36 orang (25%), Wiraswasta sebanyak 19 orang (13%) , perusahaan swasta sebanyak 80 orang (50%) dan lembaga swadaya masyarakat sebanyak 11 (7%). Jadi lulusan masih dominan bekerja di perusahaan swasta.

4. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan seberapa erat pekerjaan yang diperoleh lulusan dengan program studi, seperti Gambar 4.

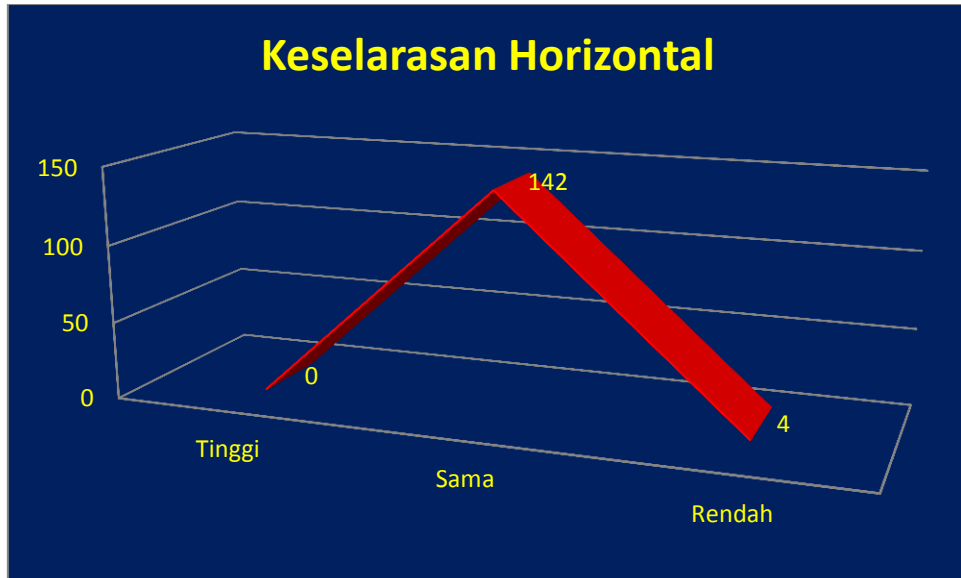


Gambar 4. Keselarasan Vertikal

Gambar 4 menguraikan bahwa 113 orang lulusan menyatakan bahwa bidang pekerjaannya selaras dengan program studi dan 33 orang lulusan menyatakan bahwa bidang pekerjaannya cukup selaras dengan program studi.

5. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal merupakan hubungan tingkat pendidikan yang dimiliki mahasiswa dengan pekerjaan saat ini. Keselarasan horizontal seperti Gambar 5.

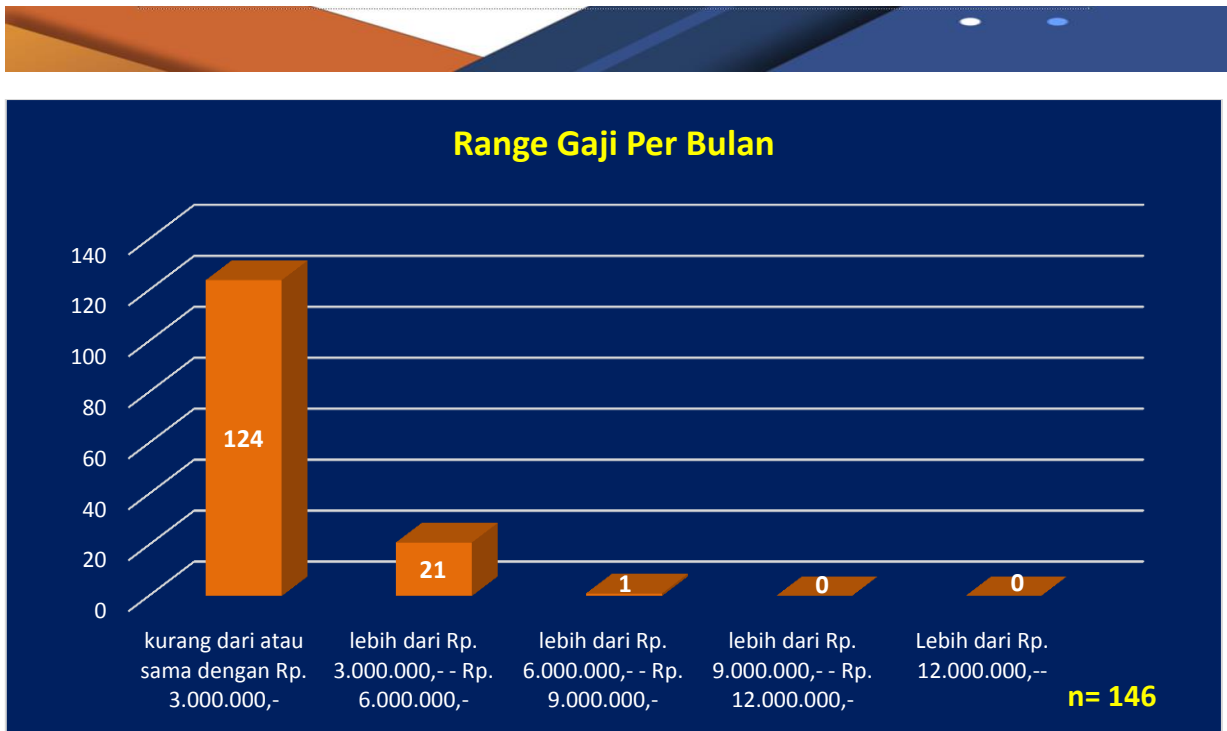


Gambar 5. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horisonyal seperti Gambar 5 terlihat bahwa 142 orang lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini sudah berada pada tingkat yang sama dan 4 orang lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini pada tingkat lebih rendah. Hal ini berarti perolehan gelar akademik di program studi sebagai sarjana sudah sesuai dengan pekerjaan lulusan.

6. Range Gaji per Bulan

Range gaji per bulan yang diperoleh lulusan selama bekerja terlihat seperti Gambar 6.



Gambar 6. Range Gaji Perbulan

Gambar 6 terlihat bahwa 124 orang lulusan memperoleh gaji kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000, 21 orang lulusan memperoleh gaji lebih dari Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000 dan sisanya memperoleh gaji lebih dari Rp 6.000.000 sampai dengan Rp 9.000.000. Hal ini sejalan dengan jenis pekerjaan dari lulusan yang lebih dominan bekerja di perusahaan swasta.

7. Sumber Dana Kuliah

Sebaran sumber dana kuliah lulusan diperlihatkan seperti Gambar 7.



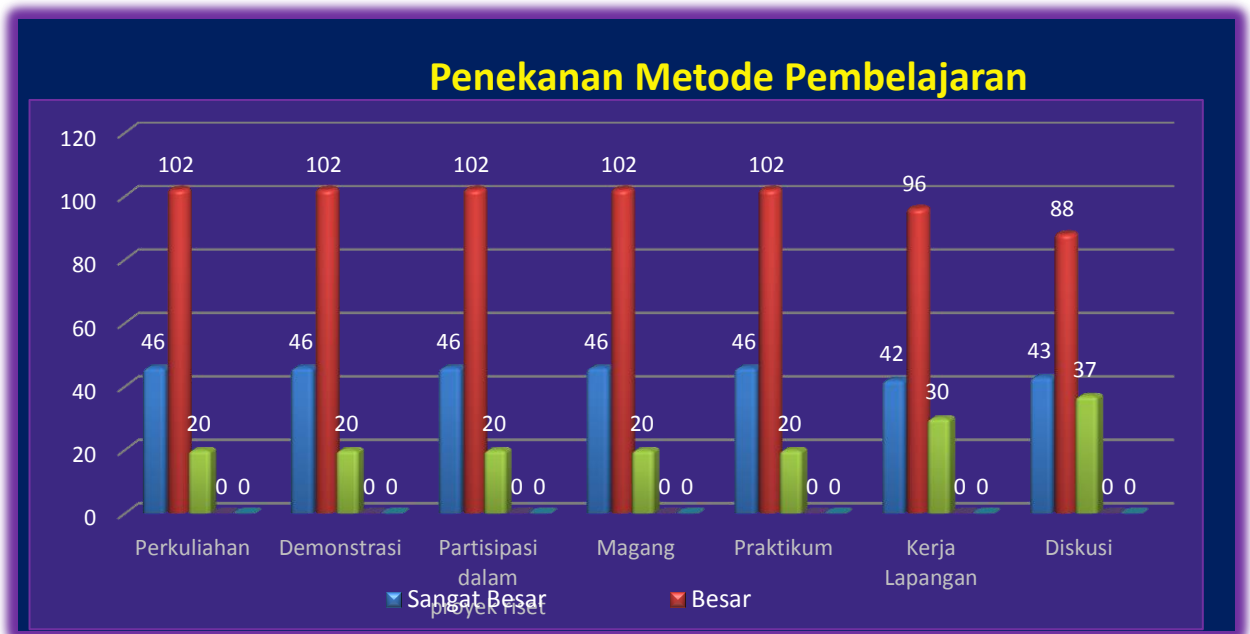


Gambar 7. Sumber Dana Kuliah

Gambar 7 memperlihatkan bahwa 168 orang (100%) lulusan yang terlacak menyatakan jika sumber dana kuliah berasal dari biaya sendiri/keluarga.

8. Pembelajaran


Metode pembelajaran yang diperoleh lulusan selama berada di Perguruan tinggi diuraikan seperti Gambar 8.



Gambar 8. Pembelajaran

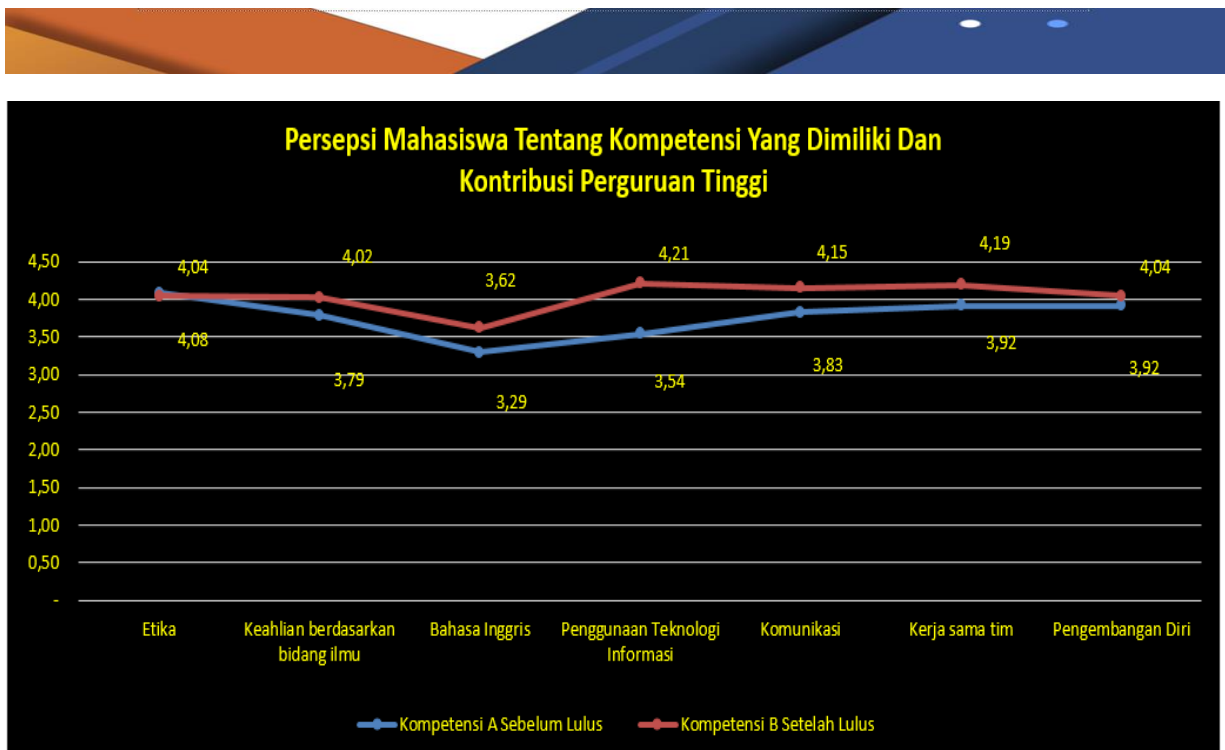
Gambar 8 menggambarkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi dikelompokkan dalam 7 kegiatan yaitu :

- Kegiatan perkuliahan digambarkan bahwa 46 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 102 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 20 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Metode demonstrasi digambarkan bahwa 46 orang mahasiswa merasa bahwa demonstrasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 102 orang merasa bahwa demonstrasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 20 orang merasa bahwa demonstrasi cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

- 
- c. Metode partisipasi dalam proyek riset diperoleh gambaran 46 orang mahasiswa merasa bahwa partisipasi dalam proyek riset sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 102 orang merasa bahwa partisipasi dalam proyek riset besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 20 orang merasa bahwa partisipasi dalam proyek riset cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - d. Kegiatan magang digambarkan bahwa gambaran 46 orang mahasiswa merasa bahwa magang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 102 orang merasa bahwa magang besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 20 orang merasa bahwa magang cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - e. Kegiatan pratikum digambarkan bahwa bahwa 46 orang mahasiswa merasa bahwa pratikum sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 102 orang merasa bahwa pratikum besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 20 orang merasa bahwa pratikum cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - f. Kegiatan kerja lapangan digambarkan bahwa bahwa 42 orang mahasiswa merasa bahwa kerja lapangan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 96 orang merasa bahwa kerja lapangan besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 30 orang merasa bahwa kerja lapangan cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - g. Kegiatan diskusi digambarkan bahwa bahwa 43 orang mahasiswa merasa bahwa diskusi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 88 orang merasa bahwa diskusi besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 37 orang merasa bahwa diskusi cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

9. Kompetensi Mahasiswa

Gambaran kompetensi mahasiswa saat berada di Perguruan Tinggi dan pekerjaan saat ini terlihat seperti Gambar 9.



Gambar 9. Kompetensi Mahasiswa

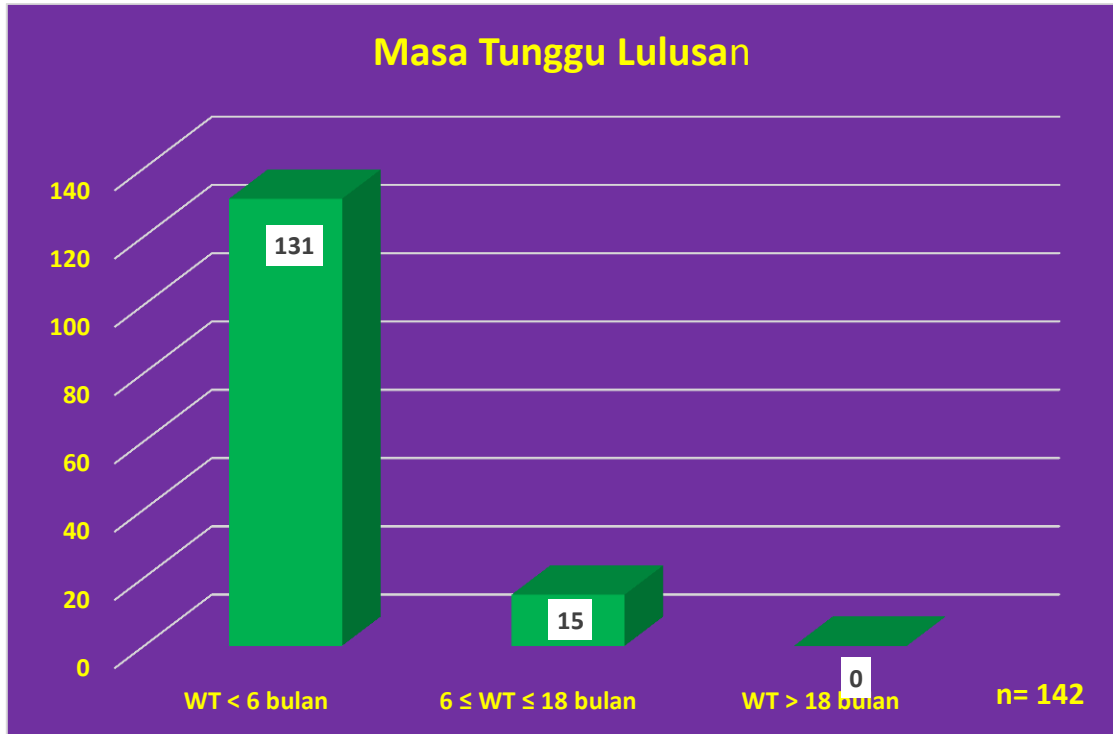
Berdasarkan gambar 9 disimpulkan bahwa etika mahasiswa sebelum lulus dan sesudah lulus tidak berbeda terlalu signifikan yang berada pada kategori sedang. Sementara untuk keahlian berdasarkan bidang Ilmu lulusan sebelum lulus lebih rendah dibandingkan setelah lulus. Dengan demikian program studi harus meningkatkan kompetensi bidang keahlian lulusan agar lulusan mampu menyeimbangkan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Sementara jika ditinjau dari kemampuan bahasa Inggris lulusan selama masih kuliah masih tergolong rendah dibandingkan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu lulusan harus dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan teknologi dari lulusan. Lulusan masih belum terlalu menguasai teknologi disaat sebelum lulus sementara tuntutan dunia kerja sangat besar untuk penggunaan teknologi.

Kompetensi mahasiswa sebelum lulus untuk berkomunikasi, bekerjasama dengan tim dan pengembangan diri masih tergolong rendah. Sementara ketiga kompetensi ini ketika setelah lulus sangat dibutuhkan dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan softskill pada wisudawan terutama untuk cara berkomunikasi, bekerjasama dengan tim serta pengembangan diri.

10. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Gambaran waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Masa Tunggu Lulusan